

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian bisa dimaknai sebagai sebuah cara atau metode kerja yang runtut guna menjawab permasalahan atau pertanyaan melalui pengumpulan data dan merumuskan generalisasi beracuan data tersebut.<sup>1</sup> Mengenai semua aktivitas yang sifatnya ilmiah, dibutuhkan sebuah cara yang sejalan dengan permasalahan yang dianalisis, sebab metode menjadi metode bertindak supaya aktivitas penelitian dapat dijalankan secara rasional dan terarah, guna terwujud hasil yang memuaskan. Adapun yang dipakai pada penelitian ini mencakup ragam dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis memakai jenis/ragam penelitian kepustakaan (*Library research*) khususnya serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan cara pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta menangani bahan penelitian.<sup>2</sup> Data tersebut didapatkan dari sumber data berupa buku kepustakaan yang telah dikumpulkan sebagai data tambahan. Dalam ulasan ini, peneliti nantinya mengumpulkan beberapa ayat al-Quran yang berhubungan dengan hijrah, kemudian di tafsirkan menggunakan Tafsir Ibnu Asyur, Ibnu Kasir, dan beberapa literatur yang berhubungan dengan hijrah pada al-Quran sebagai pendukung.

### B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer, yakni informasi atau data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumbernya.<sup>3</sup> Adapun asal data primer penelitian ini yaitu: Tafsir M. Tahir Ibnu Asyur, At-Tahrir wa at-Tanwir.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data atau informasi yang didapatkan dari pihak kedua dapat berwujud orang ataupun catatan, misalnya laporan, majalah, buku yang memiliki sifat dokumentasi.<sup>4</sup> Data ini berfungsi sebagai pelengkap data primer, adapun data-data tersebut didapatkan dari buku-buku, artikel maupun media lain yang mendukung. Dalam proposal penelitian

---

<sup>1</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Syiah Kuala Univerty Press), 3

<sup>2</sup> Mestika Zeid, *Metodologi Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Obor Indonesia), 3

<sup>3</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007),79

<sup>4</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, 79

ini sumber sekundernya adalah tafsir, buku dan literatur lainnya yang mendukung penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian diatas, penulis memakai studi kepustakaan (*Library research*), maka pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara dokumentasi, yakni mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berbentuk buku, majalah, catatan, transkrip, surat kabar dan sebagainya.<sup>5</sup> Dalam hal ini penulis memakai dokumentasi berupa literatur pustaka yang terkait dengan topik penelitian, yakni hijrah. Dan cara pendekatan yang penulis terapkan adalah tematik tafsir maqasidi, yang merupakan corak tafsir yang menyingkap makna dan tujuan al-Quran untuk kemaslahatan manusia kemudian dianalisis dengan al-kuliyat al-khamsah dengan menghimpun ayat-ayat yang dimaksud.

### D. Teknik Analisis Data

Sesudah beberapa data terkumpul maka cara selanjutnya ialah menganalisis data tersebut. Analisis data merupakan cara guna membuktikan arti dari data penelitian melalui cara pengumpulan data sejalan dengan kategori spesifik.<sup>6</sup> Penulis akan menganalisis data yang di dapatkan dengan metode maudhui (tematik) ialah metode yang membahas ayat-ayat al-Quran sesuai dengan tema atau judul yang berhubungan dengan topic, dihimpun kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya seperti asba al-nuzul, kosa kata dan sebagainya.

Adapun tahapan yang harus di tempuh antara lain:

1. Menghimpun ayat-ayat yang berkenaan dengan judul
2. Menelusuri asbab nuzul ayat-ayat yang telah dihimpun.
3. Meneliti dengan cermat semua kata atau kalimat yang dipakai dalam ayat tersebut.
4. Mengkaji pemahaman ayat-ayat itu dari pemahaman berbagai pendapat para mufassir.
5. Ayat-ayat yang berkaitan dengan tema dikaji secara tuntas melalui penerapan penalaran yang objektif, di dukung oleh

---

<sup>5</sup> Sanndu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 77

<sup>6</sup> Sanndu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 121

kenyataan jika ada, serta argument dari al-Quran, hadist, maupun fakta sejarah yang bisa dihasilkan.<sup>7</sup>

Selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini mengenai penafsiran hijrah dengan pendekatan tafsir maqasidi. Lalu mengkaji dengan memakai cara maudhui yakni suatu metode tafsir yang membahas ayat-ayat al-Quran sejalan dengan topik yang ditentukan. Berbagai ayat yang sesuai dihimpun lalu dianalisis secara mendalam dan tuntas dari semua hal yang terkait denganya. Memperhatikan asbabun nuzulnya untuk memahami konteks ayat.



---

<sup>7</sup> Nasrudin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Quran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 153